

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM SISWA
KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN KLATEN**

***THE INFLUENCE OF LEARNING DISCIPLINE AND LEARNING ENVIRONMENT TOWARD
LEARNING ACHIEVEMENT ON GENERAL ADMINISTRATION LESSON
OF CLASS X OFFICE ADMINISTRATION AT SMK NEGERI 1 JOGONALAN KLATEN***

Tri Andriyati, Joko Kumoro

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: triandriyati1@gmail.com, jokokum@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten; (2) besarnya pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten; (3) besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 70 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Adiministrasi Perkantoran tahun ajaran 2017/2018. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Klaten pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 33 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten sebesar 33.7% positif dan signifikan, (2) pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten sebesar 39% positif dan signifikan, (3) pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten sebesar 42.6% positif dan signifikan.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar

Abstrack

This research aims to discover: (1) the influence of learning discipline toward learning achievement on general administration lesson of class X office administration at SMK N 1 Jogonalan Klaten; (2) the influence of learning environment toward learning achievement on general administration lesson of class X office administration at SMK N 1 Jogonalan Klaten; (3) the influence of learning discipline and learning environment toward learning achievement of general administration lesson of class X office administration at SMK N 1 Jogonalan Klaten. This research was an ex post facto with quantitative approach. The subject of this research was 70 students of X class competence expertise office adiministration academic year 2017/2018. Data collecting technique used documentation and questionnaire. Test of validity and reliability of the instrument in SMK N 1 Klaten totaling 33 students. Data were analyzed with descriptions research data, test prerequisite analysis and test of hypothesis. The results of the research indicate that: (1) influence of learning discipline toward learning achievement on general administration lesson of class X office administration at SMK N 1 Jogonalan Klaten amount 33.7%, (2) influence of learning environment toward learning achievement on general administration lesson of class X office administration at SMK N 1 Jogonalan Klaten amount 39%, (3) influence of learning discipline and learning environment toward learning achievement on general administration lesson of class X office administration at SMK N 1 Jogonalan Klaten amount 42.6%.

Keywords: learning achievement, learning discipline, learning environment

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik yang berkualitas dan dapat mendukung pembangunan bangsa di masa mendatang.

Berkaitan dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sumadi Suryabrata (2006, p.297) mengemukakan bahwa “prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Artinya prestasi belajar adalah nilai yang di berikan guru selama satu semester setelah mengikuti ulangan dan ujian semester. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah (2017, p.139) bahwa “prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Dalam memperoleh prestasi belajar yang di capai dengan suatu program yaitu mencakup aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif) dan aspek keterampilan (psikomotorik).

Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 dan observasi sebelum penelitian serta survei yang diadakan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten ditemukan suatu masalah yang terjadi yaitu nilai mata pelajaran Administrasi Umum masih belum optimal. Hal ini terlihat masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada ujian akhir semester gansal mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Jogonalan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Administrasi Umum yaitu 78.

Menurut D. Moore yang dikutip Majid (2014, p.125-127) indikator pencapaian prestasi belajar meliputi: a) ranah kognitif, b) ranah afektif, dan c) ranah psikomotorik. Berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Administrasi Umum, prestasi yang dicapai siswa kelas X

Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan belum sepenuhnya optimal, yaitu masih ada 21 siswa yang remedial dari 70 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Administrasi Umum, prestasi yang dicapai siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan masih ada 52 siswa yang remedial dari 70 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Optimal atau tidaknya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari diri dalam siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Muhibbin Syah (2017, p.44) bahwa “prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Slameto (2003, p.54) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu disiplin belajar. Dari hasil observasi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2017/2018 mempunyai disiplin belajar yang kurang (rendah) dalam mempelajari mata pelajaran administrasi umum. Dari hasil pengamatan terlihat siswa yang kurang memperhatikan materi administrasi umum yang disampaikan oleh guru, siswa mengantuk ketika guru menjelaskan di depan kelas, siswa secara sembunyi-sembunyi bermain handphone, tidak mengikuti pelajaran Administrasi Umum dan menunda tugas yang seharusnya dikumpulkan/ dipresentasikan. Menurut Slameto (2003, p.67) “kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar”.

Sulistyowati Sofchah (2001, p.3) menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik, ia harus bersikap disiplin terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal belajar
- 2) Disiplin dalam mengatasi segala godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar
- 3) Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti mentaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti belajar teratur.
- 4) Disiplin dalam hal menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolah raga secara teratur.

Disiplin belajar terhadap diri sendiri lebih efektif untuk mendorong siswa semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah, karena adanya dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk melakukan belajar secara teratur. Dengan cara disiplin belajar, siswa dapat mengoptimalkan prestasi belajar di mata pelajaran Administrasi Umum.

Selain faktor internal, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan belajar. Menurut Baharuddin (2007, p.34), "lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan dan memberikan pengaruh bagi siswa dalam belajarnya". Lingkungan belajar terdiri atas faktor sosial dan faktor non sosial. Sekolah merupakan faktor dari segi lingkungan sosial yang mempengaruhi semangat belajar. Sejalan dengan pendapat Sumadi Suryabrata (2006, p.233), "lingkungan belajar dikelompokkan menjadi dua, yaitu: lingkungan sosial dan lingkungan non sosial".

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2017/2018 mempunyai lingkungan belajar yang kurang optimal. Bimo Walgito (2004, p.155) berpendapat bahwa, "lingkungan belajar mencakup mengenai tempat, alat-alat untuk belajar, suasana, waktu, dan pergaulan". Siswa di dalam kelas mempunyai pengaruh terhadap siswa yang lain, yang terjadi di dalam kelas siswa mempunyai kelompok-kelompok dalam berteman. Selain pengaruh teman sebaya, siswa tidak mempunyai buku pegangan Administrasi Umum sebagai fasilitas belajar siswa, buku pegangan siswa mempunyai pengaruh terhadap pemusatan perhatian siswa ke materi. Selain pengaruh teman sebaya dan fasilitas belajar juga ada pengaruh lingkungan

keluarga. Terdapat siswa yang mempunyai permasalahan dengan orangtua dan terbawa di dalam kelas yang mempengaruhi dalam kegiatan belajar di kelas menjadi kurang optimal karena siswa tidak fokus memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru. Jadi, lingkungan, teman sebaya dan keluarga sangat berperan bagi prestasi siswa, apabila tiga hal tersebut mendukung maka siswa dapat mengoptimalkan prestasi belajar pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten.

Shamaki, Timothy Ado (2015, p.41) mengemukakan bahwa, "A learning environment to be *ideal and optimal learning climate varies from region of a country and with seasons of the year. So, the usage of actual learning environment varies according to different type of schools and society.*" (Lingkungan belajar menjadi ideal dan optimal dari variasi suasana belajar di wilayah negara pada setiap tahunnya. Jadi, penggunaan aktual lingkungan belajar bervariasi menurut berbagai jenis sekolah dan masyarakat).

Lingkungan belajar dipengaruhi oleh sekolah dan masyarakat itu sendiri. Dengan lingkungan belajar yang bervariasi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa dapat lebih optimal belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang optimal pula. Dengan begitu, siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan guru. Karena guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin belajar siswa dengan lingkungan belajar yang menyenangkan pula agar siswa dapat mengoptimalkan prestasi belajar di sekolah.

Berikut ini adalah bukti belum optimalnya prestasi belajar siswa pada UTS dan UAS Semester Gansal mata pelajaran Administrasi Umum kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Prestasi Belajar Siswa Semester Gasal pada Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Kelas	UTS		UAS	
	≤ 77	≥ 78	≤ 77	≥ 78
X AP (AP1 & AP2)	21	49	52	18
Jumlah siswa	70		70	

Sumber: Hasil dokumentasi pra penelitian di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten

Tabel 1 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada UTS dan UAS mata pelajaran Administrasi Umum di kelas X AP1 dan X AP 2 masih belum optimal. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Administrasi Umum yaitu 78. Kelas X AP 1 dan X AP 2 jumlah siswa yang remedi UTS sebanyak 21 orang (30%). Kelas X AP 1 dan X AP 2 jumlah siswa yang remedi UAS sebanyak 52 orang (74,29%). Dengan demikian, masih banyak siswa yang memperoleh prestasi belajar kurang optimal pada mata pelajaran Administrasi Umum.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan belajar terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu: masih rendahnya disiplin belajar siswa di dalam kelas, lingkungan belajar yang kurang mendukung untuk belajar, prestasi belajar siswa yang masih rendah dan harus mengikuti remedial pada mata pelajaran Administrasi Umum, dan adanya hambatan lain dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan dalam penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten yang belum optimal.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Seberapa besar pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten?, 2) Seberapa besar pengaruh

Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten?, 3) Seberapa besar pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten?, 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten?, 3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten?

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu: 1) Manfaat Teoritis: penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan dan wawasan baik bagi peneliti maupun orang lain dan dapat dijadikan sebagai literatur bagi penelitian yang relevan yang akan datang. 2) Manfaat Praktis: a) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta: Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa program studi Administrasi Perkantoran pada khususnya dan pembaca pada umumnya. b) Bagi Sekolah: Memberikan informasi bagi SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten sebagai dasar dalam mempertimbangkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. c) Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang disiplin belajar, lingkungan belajar, dan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Juni 2018 di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten. Penelitian ini dilakukan menggunakan penyebaran angket berupa angket tertutup dan analisis dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten yang berjumlah 70 peserta didik.

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Klaten dengan 33 responden. Uji coba dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan 2 dari 20 butir pernyataan variabel disiplin belajar dan 1 dari 25 butir pernyataan variabel lingkungan belajar dinyatakan tidak valid, sehingga dianggap gugur dan tidak diikutsertakan ke dalam angket yang digunakan untuk pengambilan data. Berdasarkan uji reliabilitas, reliabilitas variabel disiplin belajar sebesar 0,739 dan variabel lingkungan belajar sebesar 0,741 sehingga kedua variabel dikatakan reliabel dengan tingkat interpretasi kuat.

Teknik analisis data penelitian ini meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis data mengenai variabel prestasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar.

Prestasi Belajar

Tinggi rendahnya variabel prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan di sekolah, apabila nilai belajarnya lebih dari atau sama dengan 78 maka siswa tersebut dikatakan tuntas dan sebaliknya apabila nilai belajarnya kurang dari 78 maka siswa tersebut dikategorikan belum tuntas. Hasil analisis data variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 91; skor terendah sebesar 71; rata-rata sebesar 77,69; nilai tengah sebesar 77 dan standar deviasi sebesar 5,029.

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel

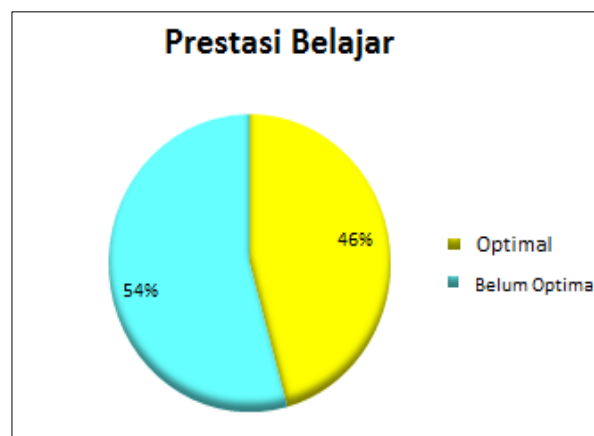
distribusi kecenderungan frekuensi yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	≥ 78	32	45.71	Optimal
2	< 77	38	54.29	Belum Optimal
Jumlah		70	100.00	

Sumber: Data primer yang diolah

Data yang telah diperoleh dari tabel 2, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 1.



Gambar 1. Pie Chart Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar 1 tersebut, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi umum cenderung belum optimal (54%).

Disiplin Belajar

Hasil analisis data variabel disiplin belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 66; skor terendah sebesar 38; rata-rata sebesar 49,40; nilai tengah sebesar 50 dan standar deviasi sebesar 7,002.

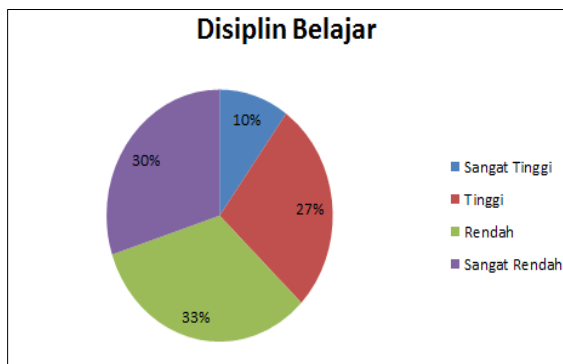
Berdasarkan data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi kecenderungan frekuensi yang disajikan dalam tabel 3

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Disiplin Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 60	7	10.00	Sangat Tinggi
2	52 - 59	19	27.14	Tinggi
3	45 - 51	23	32.86	Rendah
4	< 45	21	30.00	Sangat Rendah
Jumlah		70	100.00	

Sumber: Data primer yang diolah

Data yang telah diperoleh dari tabel 3, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 2.



Gambar 2. *Pie Chart* Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan gambar 2 tersebut, disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi umum dapat disimpulkan cenderung berada pada kategori rendah (33%).

Lingkungan Belajar

Hasil analisis data variabel lingkungan belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 84; skor terendah sebesar 46; rata-rata sebesar 61,30; nilai tengah sebesar 61 dan standar deviasi sebesar 8,534.

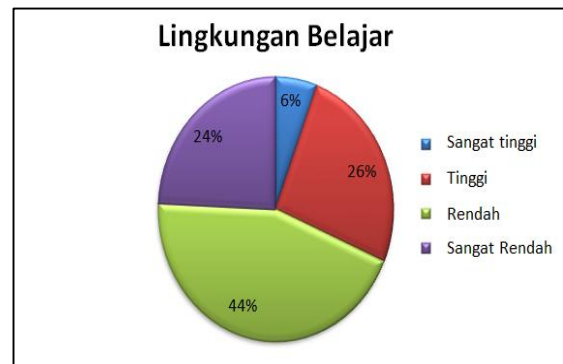
Berdasarkan data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi kecenderungan frekuensi yang disajikan dalam tabel 4

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Lingkungan Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 76	4	5.71	Sangat Tinggi
2	65 - 75	18	25.71	Tinggi
3	55 - 64	31	44.29	Rendah
4	< 55	17	24.29	Sangat Rendah
Jumlah		70	100.00	

Sumber: Data primer yang diolah

Data yang telah diperoleh dari tabel 4, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Lingkungan Belajar

Berdasarkan gambar 3 tersebut, lingkungan belajar pada mata pelajaran Administrasi Umum dapat disimpulkan cenderung berada pada kategori rendah (44%).

PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Salah satu tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Jogonalan Klaten. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa untuk diisi. Data kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* v.20. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xly}) disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,581. Nilai koefisien korelasi (r_{xly}) tersebut menunjukkan disiplin belajar dan prestasi belajar siswa memiliki tingkat hubungan yang sedang, artinya bahwa disiplin belajar mempunyai pengaruh yang cukup penting terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan

nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) kemudian dihitung nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,337. Nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 33,7%.

Hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan besar nilai harga koefisien variabel disiplin belajar sebesar 0,337. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai lingkungan belajar meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,337.

Disiplin belajar merupakan kemampuan siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar untuk taat dan patuh terhadap peraturan yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Sejalan dengan pendapat Moenir (2010, p.94) mengemukakan bahwa “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan”. Aturan secara tertulis yaitu aturan yang secara sengaja dibuat dan ditulis untuk disebarluaskan ke siswa agar siswa tahu dan mau menaati peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah dalam bentuk buku tata tertib. Sedangkan aturan secara tidak tertulis merupakan aturan yang sudah menjadi kebiasaan turun temurun yang dijadikan suatu budaya untuk ditaati siswa, misalnya aturan untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan untuk menghormati bapak/ibu guru yang terdapat di sekolah dengan cara berjabat tangan.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Jadi, prestasi belajar yang dicapainya akan optimal jika memiliki disiplin belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Pendapat tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Puji Sri Mulyasih (2016) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi di SMK Gatra Praja Pekalongan”. Penelitian dengan hasil bahwa adanya pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 7,50%, terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 11,29%, terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 6,50%. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan

motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 46,225%.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa disiplin siswa berada dalam kategori kecenderungan rendah yaitu sebesar 32,86% dan sebesar 30% berada dalam kategori kecenderungan sangat rendah. Disiplin siswa yang cenderung berada dalam kategori rendah dapat dilihat dari pernyataan siswa tentang rutinitas membaca buku mata pelajaran Administrasi Umum sebelum pelajaran dimulai.

Siswa cenderung masih belum rutin dalam membaca buku Administrasi Umum di perpustakaan dan hanya mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga kadang-kadang membaca buku Administrasi Umum sebelum pelajaran dimulai

Disiplin belajar memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan besar nilai harga koefisien variabel disiplin belajar sebesar 0,417. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai disiplin belajar meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,417. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, disiplin belajar siswa penting untuk selalu ditingkatkan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian hipotesis penelitian kedua menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Jogonalan Klaten ialah sebesar 0,624. Nilai tersebut masuk dalam kategori tingkat hubungan korelasi yang sedang. Hal ini berarti lingkungan belajar memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh tersebut bersifat positif, artinya apabila nilai lingkungan belajar meningkat maka akan meningkat pula nilai prestasi belajar. Setelah diketahui nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) kemudian dicari nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) yaitu sebesar 0,390. Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) memiliki makna besarnya pengaruh lingkungan belajar

terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 39%.

Hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan besar nilai harga koefisien variabel lingkungan belajar sebesar 0,390. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai lingkungan belajar meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,390.

Lingkungan belajar merupakan sesuatu di sekitar siswa dalam proses terjadinya belajar mengajar yang memberikan pengaruh bagi siswa dalam belajarnya. Sependapat dengan Oemar Hamalik (2004, p.195) "Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu". Alam sekitar siswa dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, maupun lingkungan pergaulan/teman sebaya. Dari masing-masing lingkungan tersebut mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap seseorang. Lingkungan belajar bukan hanya benda mati yang ada disekitar tempat belajar, tetapi orang-orang yang ada di tempat tersebut juga termasuk lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan perkembangan dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif berpengaruh terhadap prestasi yang optimal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafiatu Sakinah (2014) dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014" dengan jumlah sampel sebanyak 73 siswa dari jumlah populasi 280 siswa. Hasil dari penelitian yang relevan ini diperoleh hasil bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 37,1%, motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 32%, lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 29% dan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan dibuktikan nilai $F = 83,399$ dan signifikansi = 0,000.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa cenderung

berada dalam kategori rendah sebesar 44.29% dan kategori tinggi sebesar 25.71%. Lingkungan belajar siswa cenderung rendah dapat dilihat dari pernyataan peran orang tua dalam membantu siswa belajar di rumah.

Peran orang tua dalam membantu siswa dalam belajar di rumah dalam kategori kadang-kadang yaitu sebesar 41.43% dan kategori tidak pernah sebesar 40%. Kurangnya peranan orang tua dalam membantu belajar di rumah membuat siswa kurang bersemangat belajar di dalam rumah. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan belajar siswa perlu untuk selalu ditingkatkan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Pengaruh Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Secara bersama-sama disiplin belajar dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum kelas siswa X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Jogonalan Klaten. Hal ini ditunjukkan dari pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24.835. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3.13 pada taraf signifikan 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24.835 > 3.13$. Hasil analisis juga diperoleh koefisien korelasi (R) menunjukkan hasil sebesar 0.652 dan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil sebesar 0.426.

Besarnya sumbangan relatif disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 37.23% dan variabel lingkungan belajar sebesar 62.69%. secara bersama-sama variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 42.57%.

Perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel disiplin belajar

(X_1) sebesar 0,337 artinya apabila disiplin belajar (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 0,337 dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien variabel lingkungan belajar (X_2) sebesar 0,390 artinya apabila lingkungan belajar meningkat 1 poin maka prestasi belajar peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 0,390 dengan asumsi X_2 tetap.

Variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan ke optimalan prestasi belajar siswa. Kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Siswa yang mempunyai tingkat disiplin tinggi dan lingkungan belajar yang mendukung menimbulkan prestasi belajar siswa optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran administrasi umum kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten 42,6%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan disiplin belajar dan lebih mengkondusifkan lingkungan belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Administrasi Umum kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten yaitu sebesar 33,7%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,337 dan koefisien korelasi (r_{x_1y}) 0,58. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,881 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,994 pada taraf signifikansi 0,05.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Administrasi Umum kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten yaitu sebesar 39%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,390 dan

koefisien korelasi (r_{x_2y}) 0,624. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,590 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,994 pada taraf signifikansi 0,05.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Administrasi Umum kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten sebesar 42,6%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,426 dan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,652 dan. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 24,835 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,13 pada taraf signifikansi 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, saran yang diberikan guru adalah:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa belum rutin ke perpustakaan untuk membaca buku Administrasi Umum, sehingga guru sebaiknya sering memberikan tugas latihan soal ke siswa dengan cara ke perpustakaan untuk membaca buku Administrasi Umum dalam mencari jawaban.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa belum rutin membaca buku Administrasi Umum sebelum pelajaran dimulai, sehingga Guru sebaiknya memberikan waktu untuk membaca buku/modul administrasi umum 5-10 menit sebelum pelajaran di mulai.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, hal yang perlu dilakukan oleh siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang optimal adalah:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa belum mempunyai buku pegangan tambahan, sehingga sebaiknya siswa mempunyai buku pegangan Administrasi Umum tambahan selain modul dari guru, salah satunya seperti buku Pengantar

- Administrasi Perkantoran karangan Sri Endang R. dkk, tahun 2014.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa peran orang tua siswa masih kurang, sehingga sebaiknya siswa meminta bantuan belajar kepada orang tua di rumah apabila menemui kesulitan dalam belajar sebagai dorongan belajar siswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar memberikan pengaruh terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum sebesar 42.6%, sedangkan sisanya sebesar 57.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Majid, A. (2014). *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moenir.2010. *Masalah-masalah dalam Belajar*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Shamaki, Timothy Ado. (2015). Influence of Learning Environment on Students' Academic Achievement in Mathematics: A Case Study of Some Selected Secondary Schools in Yobe State-Nigeria. *Journal of Education and Practice* (Nomor 34 Volume 6). Hlm 40-44.
- Sakinah Nafiatus. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonom Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014.*Skripsi*.Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Mulyasih, Puji. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyowati Sofchah. (2001). *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan : Cinta Ilmu.

PROFIL SINGKAT

Tri Andriyati, lahir pada tanggal 14 Februari 1996 di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.

Drs. Joko Kumoro, M.Si. merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 26 Juni 1960. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 1984 dan S2 Ilmu Administrasi di Universitas Indonesia tahun lulus 1997